

DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA

LAPORAN PENELITIAN
KETERKAITAN ANTARA TIK DENGAN MATERI MODUL DAN
BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER 88.1 DAN 88.2
UNTUK MATAKULIAH PIPS2231 EKONOMI DAN KOPERASI
PROGRAM STUDI D2 IPS FKIP-UT

80155

OLEH
DRS. SJAIFUL MUNIR

PEMBIMBING
DRS. JOELFIAN JOESAKI, MA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA

1990

LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : KETERKAITAN ANTARA TIK DENGAN MATERI
MODUL DAN BUTIR SOAL UJIAN AKHIR
SEMESTER 88.1 DAN 88.2 UNTUK
MATAKULIAH PIPS2231 EKONOMI DAN
KOOPERASI

b. Macam Penelitian : Deskriptif

c. Kategori Penelitian: IV

2. Peneliti

a. N a m a : Drs. Sjaiful Munir

b. NIP : 131 671 550

c. Jenis Kelamin : Laki-laki

d. Pangkat/golongan : Penata Muda/III/a

e. Jabatan : Asisten Ahli Madya

f. Unit Kerja : FKIP-UT

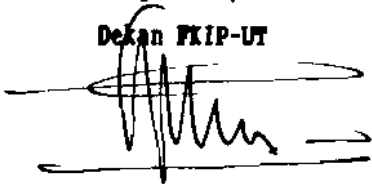
3. Pembimbing : Drs. Joelfian Joesaki. MA

4. Lokasi Penelitian : FKIP-UT

5. Jangka Waktu : Januari s.d April 1990

6. Biaya Yang Diperlukan : Rp 350.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh
Ribu Rupiah)



Mengetahui,
Dekan FKIP-UT



Drs. Noehi Masoetion MA

NIP. 130 095 278

Menyetujui,
Pembimbing



Drs. Joelfian Joesaki MA

NIP. 130 217 569

Jakarta, 30 April 1990
Peneliti,

Drs. Sjaiful Munir

NIP 131 671 550

RINGKASAN

Penelitian ini membahas masalah Keterkaitan Antara TIK Dengan Materi Modul Dan Butir Soal Ujian Akhir Semester 88.1 Dan 88.2 Untuk Matakuliah PIPS2231 Ekonomi Dan Koperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana keterkaitan antara TIK dengan materi modul dan butir soal ujian akhir semester 88.1 dan 88.2 pada matakuliah ini.

Pembahasan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dalam melihat keterkaitan antara TIK dengan materi modul dan butir soal ujian akhir semester.

Berdasarkan hasil pengolahan dan penganalisisan data, maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa:

1. Rumusan TIK pada setiap modul sudah menggunakan kata-kata yang operasional.
2. TIKs yang terdapat pada setiap modul sudah terkait/sesuai dengan materi yang terdapat pada setiap kegiatan belajar.
3. Butir soal ujian akhir semester 88.1 dan 88.2 90 % sudah mengukur dan mengacu pada TIK yang terdapat pada setiap modul.
4. Hanya sekitar 10 % dari butir soal ujian akhir semester 88.1 dan 88.2 yang tidak mengacu pada TIK maupun materi modul.

Kata Pengantar

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Keterkaitan Antara TIK Dengan Materi Modul Dan Butir Soal Ujian Akhir Semester 88.1 Dan 88.2 Untuk Matakuliah PIPS2231 Ekonomi Dan Koperasi.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat berguna untuk yang berkepentingan dan penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangannya, hal ini disebabkan karena kekurangan dan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan sekali kritik dan saran pembaca untuk perbaikan penelitian ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Joelfian Joesaki MA, selaku pembimbing penelitian.
2. Drs. Noehi Nasoetion MA, selaku Dekan FKIP-UT.
3. Dr. Christina S. Mangindaan M.Ed, selaku staf senior FKIP-UT.
4. Teman-teman staf FKIP-UT yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Jakarta, Nopember 1990

Penulis

Drs. Sjaiful Munir

DAFTAR ISI

Ringkasan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	
1. Latar Belakang	1
2. Masalah	5
3. Hipotesis	5
Bab II Tinjauan Pustaka	
1. Pola Dasar Mengajar Umum	6
2. Tujuan Instruksional	8
3. Evaluasi	10
4. Materi Pelajaran	15
Bab III Tujuan Dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	16
2. Manfaat Penelitian	17
Bab IV Metodologi Penelitian	
1. Populasi	18
2. Sampel	18
3. Metodologi Penelitian	18
4. Pengumpulan Data	18
5. Lokasi Penelitian	19

Bab	V Hasil Pembahasan	
	1. Keterkaitan Antara TIK dengan Materi Modul	20
	2. Keterkaitan Antara TIK dengan Ujian Akhir Semester	28
Bab	VI Kesimpulan dan Saran	
	1. Kesimpulan	40
	2. Saran	40
	Daftar Referensi	41

**KETERKAITAN ANTARA TIK DENGAN MATERI
MODUL DAN BUTIR SOAL UJIAN AKHIR
SEMESTER MASA UJIAN 88.1 DAN 88.2
MATAKULIAH PIPS2231 EKONOMI DAN KOPERASI
PROGRAM STUDI D2 IPS FKIP - UT**

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberhasilan suatu program pengajaran pada suatu perguruan tinggi baik negeri maupun swasta sangat ditentukan oleh komponen-komponen yang terlibat dalam proses belajar mengajar seperti Dosen, Mahasiswa, Tujuan Instruksional, Materi Pengajaran, Metode Mengajar, Alat Evaluasi, Kegiatan Belajar mengajar dan sebagainya yang semuanya itu berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah dirumuskan.

Universitas Terbuka adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia tetapi berbeda dengan perguruan tinggi lainnya dalam menerapkan sistem belajar mengajar, dimana proses belajar mengajar yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Universitas Terbuka adalah sistem belajar jarak jauh, hal ini membawa konsekuensi bagi Universitas Terbuka untuk mengembangkan bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhan itu, sedangkan bagi Mahasiswa dituntut untuk lebih banyak belajar mandiri dengan bahan belajar tersebut.

Keberhasilan program pengajaran Universitas Terbuka secara langsung sangat ditentukan oleh bahan belajar dan mahasiswa sedangkan secara tidak langsung ditentukan oleh Dosen dalam hal ini sebagai penulis bahan belajar dan butir soal ujian serta pengembang program bidang studi yang mengorganisir komponen-komponen tersebut.

Bahan belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di Universitas Terbuka, sampai saat ini bahan belajar yang dikembangkan oleh Universitas pelajaran penunjang yang terdiri dari kaset audio, siaran radio dan siaran televisi.

Modul sebagai bahan pelajaran utama mempunyai sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Pendahuluan, yang menjabarkan tentang
 - a. tinjauan singkat materi modul dan relevansinya dengan kebutuhan dan pengalaman mahasiswa
 - b. tujuan instruksional

2. Penyajian materi yang terdiri dari
 - a. uraian
 - b. contoh
 - c. latihan
 - d. kunci jawaban latihan
 - e. rangkuman

3. Penutup yang terdiri dari
 - a. tes formatif
 - b. kunci jawaban tes formatif
 - c. umpan balik dan tindak lanjut
 - d. daftar kepustakaan

Sistematika penulisan modul seperti tersebut diatas, dimaksudkan agar mahasiswa Universitas Terbuka dapat mempelajari materi perkuliahan secara mandiri dan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Tujuan instruksional merupakan langkah pertama dalam proses

pengembangan sistem instruksional mengenai topik yang akan diajarkan karena dengan dirumuskannya tujuan instruksional, maka diharapkan tujuan pengajaran akan tercapai. Tujuan instruksional disini dimaksudkan adalah perumusan tentang tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan akan dikuasai oleh mahasiswa setelah mengikuti pengajaran yang diberikan.

Tujuan pengajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa Universitas Terbuka telah dirumuskan secara umum dalam tujuan instruksional umum atau yang disingkat TIU dan penjabarannya terdapat dalam tujuan instruksional khusus atau yang disingkat TIK seperti telah tercantum di setiap modul pada makuliah tersebut. Tujuan instruksional khusus ini berisi tentang kemampuan-kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh mahasiswa, yang dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga nantinya dapat diukur. Oleh karena itu perumusan TIK menggunakan kata kerja seperti menjelaskan, menggunakan, menerapkan, menyangkan,

mendemonstrasikan, membedakan, membandingkan, menggolongkan dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah tujuan instruksional khusus atau TIK.

Tujuan pengajaran dapat tercapai apabila semua komponen yang ada di dalamnya dapat diorganisir sedemikian rupa sehingga dapat bekerjasama dengan harmonis. Bagaimanapun baiknya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan apabila tidak didukung oleh materi pelajaran yang sesuai dan penggunaan alat evaluasi yang mantap, maka kemungkinan besar tujuan pengajaran tersebut tidak akan tercapai.

Tujuan instruksional khusus PIPS2231 Ekonomi dan Koperasi akan tercapai apabila didukung oleh materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan instruksional khusus tersebut. Oleh karena itu, bahan pelajaran merupakan komponen yang harus dikuasai oleh mahasiswa karena akan menambah keterampilan, pengetahuan atau terjadi perubahan tingkah lakunya. Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pelajaran dan TIK yang telah dicapai oleh mahasiswa, diperlukan suatu evaluasi. Ujian akhir semester sebagai alat evaluasi dapat dikatakan efektif dan dapat dipercaya keandalannya adalah apabila dapat mengukur kemampuan yang telah dirumuskan dalam TIK.

Butir soal PIPS2231 Ekonomi dan Koperasi yang digunakan dalam ujian akhir semester 88.1 dan 88.2 dibuat oleh dosen atau penulis soal yang berasal dari perguruan tinggi negeri lain dengan pedoman pada kisir-kisir soal yang telah ditetapkan oleh FKIP-UT. Untuk matakuliah PIPS2231 Ekonomi dan Koperasi yang berbobot 2 SKS, maka komposisi jumlah soal adalah sebagai berikut, modul 1 sebanyak 6 butir soal, modul 2 dan 3 masing-

masing 7 butir soal, dan modul 4 sampai dengan 6 masing-masing berjumlah 20 butir soal, jadi seluruh butir soal berjumlah 80 butir soal. Untuk komposisi jenjang kesukarannya adalah C1=20 %, C2=40 %, C3= 30 %, dan C456=10% .

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi masalah pada keterkaitan antara TIK dengan Materi Modul dan Butir Soal Ujian Akhir Semester 88.1 dan 88.2 Matakuliah PIPS2231 Ekonomi Dan Koperasi.

2. Masalah

Atas dasar uraian pada latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah

- a. Apakah TIK telah dirumuskan dengan benar?
- b. Apakah ada keterkaitan antara TIK dengan materi modul?
- c. Apakah butir soal ujian akhir semester 88.1 dan 88.2 mengacu pada TIK?

3. Hipotesis

Pada penelitian ini, penulis ingin membuktikan mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a. Terdapat keterkaitan antara TIK dengan materi modul
- b. Terdapat keterkaitan antara TIK dengan butir soal ujian akhir semester 88.1 dan 88.2.

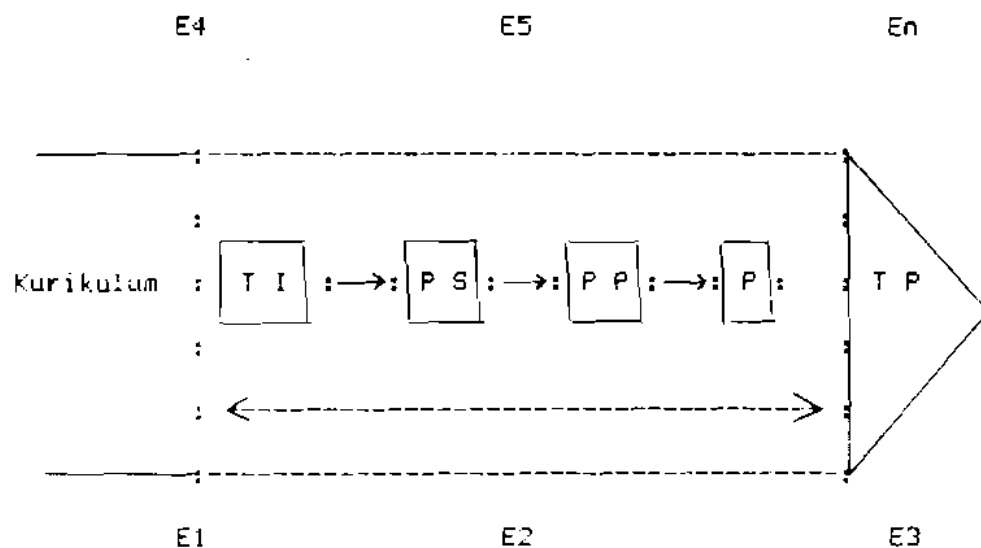
BAB II

Tinjauan Pustaka

I. Pola Dasar Mengajar Umum

Pengajaran adalah suatu usaha yang bersifat sadar-tujuan dengan sistematikanya terarah pada perubahan tingkah laku yang menuju pada kedewasaan anak didik. Dalam hal ini yang dimaksud dengan perubahan yang terjadi disebabkan oleh proses pendidikan.

Pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing individu-individu untuk mengembangkan diri dalam menjalankan kehidupannya, usaha untuk mengembangkan diri ini merupakan perubahan hasil belajar. Agar pengajaran yang dilakukan dapat mencapai sasaran yang diinginkan, maka perlu menggunakan suatu teori atau pola dasar mengajar. Secara umum pola dasar mengajar dapat digambarkan sebagai berikut :



gambar 1.

Pola Dasar Mengajar Umum

Sumber: Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran

Gambar di atas menunjukkan suatu proses belajar mengajar yang melibatkan komponen-komponennya, proses tersebut melahirkan hubungan suatu kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh, dimana untuk mencapai tujuan pendidikan (TP) tersebut didukung oleh Tujuan Instruksional (TI), Pengenalan Siswa (PS), Prosedur Pengajaran (PP) dan Penilaian terhadap proses belajar mengajar (P) yang mengacu pada TI, PS, PP, P, TP, Kurikulum bahkan kondisi situasi yang fleksibel (E1 s.d En) juga berpengaruh terhadap pengajaran yang sedang berlangsung. Dengan demikian suatu pola pengajaran dapat berubah sesuai dengan kebutuhan, namun demikian tetap harus memenuhi beberapa persyaratan seperti

- harus ada tujuan yang ingin dicapai
- materi pelajaran yang disesuaikan dengan tujuan
- ada pengaruhnya terhadap anak didik
- mengadakan evaluasi terhadap proses belajar mengajar.

Pola dasar mengajar yang dikembangkan di Indonesia berpedoman pada Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional atau disingkat PPSI. Pedoman PPSI yang ditulis oleh BPKK seperti berikut ini:

Pengertian sistem instruksional menunjuk pada pengertian pengajaran sebagai suatu sistem, yaitu suatu kesatuan terorganisir, yang terdiri dari sejumlah komponen yang saling berhubungan satu sama lain dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagai suatu sistem pengajaran mengandung sejumlah komponen

antara lain materi pelajaran, metode, media, evaluasi, yang semua itu berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

2. Tujuan Instruksional

Bagaimanapun sempurnanya tujuan instruksional dibuat, tanpa dukungan kerjasama komponen yang ada di dalamnya, maka kemungkinan besar tujuan tersebut tidak tercapai. Demikian pentingnya fungsi tujuan dalam suatu pengajaran sehingga dalam suatu proses belajar harus dibuat rumusan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Namun demikian tidak setiap orang atau pendidik dapat merumuskan tujuan instruksional dengan baik.

Rumusan tujuan instruksional dapat dikatakan baik, apabila tujuan instruksional tersebut dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga nantinya dapat mengukur perubahan yang mungkin terjadi ke arah pencapaian tujuan tersebut, perubahan yang dimaksud haruslah ditinjau dan dipusatkan pada perubahan tingkah laku anak didik.

Menurut Winarno Surakhmad, ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi dalam membuat rumusan tujuan instruksional yang operasional dan baik adalah bahwa tujuan itu harus

1. berpusat pada perubahan tingkah laku murid
2. mengkhususkan dalam bentuk yang terbatas
3. realistik bagi kebutuhan perkembangan pelajar tersebut.

Seringkali ditemukan tujuan instruksional yang belum atau tidak cukup khusus perumusannya, hal ini akan menimbulkan kesulitan nantinya dalam menentukan acuan yang dapat dipakai sebagai pegangan jika harus diadakan evaluasi. Oleh karena itu

tujuan harus dirumuskan dalam bentuk-bentuk yang terbatas dan berpusat pada perubahan tingkah laku siswa.

Tujuan instruksional dapat berbeda tingkatannya, ada tujuan yang bersifat umum yaitu tujuan instruksional umum atau ditekankan tentang kedudukan TIK, karena TIK adalah hasil analisa dari TIU. Timbul pertanyaan tentang hal ini yaitu mengapa TIU harus dianalisis? Untuk menjawab pertanyaan ini terlebih dahulu perlu diketahui tentang TIU itu sendiri. TIU adalah tujuan instruksional bersifat umum sehingga tidak memberikan pegangan yang mantap untuk menentukan bahan, strategi pengajaran dan evaluasi. Namun demikian TIU mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam satu siklus pengajaran karena TIU merupakan hal yang prinsipil dan konseptual. Oleh karena itu TIK digunakan sebagai alat atau langkah agar TIU tercapai. Dengan demikian antara TIU dengan TIK saling berhubungan.

Dalam menentukan tujuan instruksional perlu kiranya diketahui tentang tujuan kategori kognitif yang dikemukakan oleh BLOOM (1977) yaitu:

1. knowledge (Pengetahuan)
2. Comprahension (Pemahaman)
3. Application (Penerapan)
4. Analysis (Analisis)
5. Synthesis (Sintesis)
6. Evaluation (Penilaian)

Bagaimana merumuskan tujuan instruksional khusus yang baik? Menurut Ralph Tyler, tujuan pelajaran harus dirumuskan lebih dahulu secara spesifik dalam bentuk kelakuan, yakni apa yang dapat dilakukan oleh anak, agar hasil pengajaran dapat

diukur.

Dari pengertian di atas, yang lebih diutamakan adalah tingkah laku murid. Bentuk-bentuk tingkah laku murid itu adalah

- keterampilan menggunakan sesuatu
- sanggup mengambil keputusan
- membedakan dua buah benda
- mengingat informasi

Dari bentuk kelakuan tersebut diatas, maka dapat dibuat rumusan tujuan instruksional khusus yang dimulai dengan kalimat siswa dapat melakukan

Contoh

Setelah mempelajari materi pelajaran ini siswa dapat

- terampil menggunakan sesuatu
- sanggup mengambil keputusan
- membedakan dua buah benda
- mengingat informasi

Contoh di atas digunakan kata kerja yang menunjukkan bentuk kelakuan yang dapat diamati dan diukur sebagai hasil belajar.

3. Evaluasi

Langkah berikut setelah TIK dirumuskan sebaiknya langsung membuat alat pengukur atau tes untuk menilai apakah TIK yang telah disusun sudah mencapai sasaran? Jika belum maka TIK tersebut perlu disempurnakan lagi sehingga akan terbentuk rumusan TIK yang benar-benar dapat merubah tingkah laku siswa sebagai hasil belajar. Jadi fungsi penilaian disini adalah alat untuk mengganti dan mengukur TIK yang dapat dilihat pada ada atau tidaknya perubahan tingkah laku siswa dari hasil belajarnya. Oleh

karena itu, terdapat hubungan yang erat antara TIK dengan evaluasi. TIK dan evaluasi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, itulah sebabnya tiap TIK harus disertai dengan tes penilaiannya.

Tujuan evaluasi dalam suatu proses belajar mengajar pada dasarnya dapat digolongkan menjadi 4 kategori (Ismed Syarif dan Ramdona, 1983, H 14) yaitu:

1. memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki program satuan pelajaran atau proses mengajar.
2. menentukan kemajuan belajar siswa, antara lain berguna sebagai bahan laporan kepada orang tua (pengisian rapor), penentuan kenaikan kelas dan menentukan lulus tidaknya seorang siswa.
3. menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat (misalnya untuk penentuan tingkat, kelas atau jurusan), sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik lainnya yang dimiliki siswa.
4. mengenal latar belakang psikologis, fisik dan lingkungan siswa, terutama yang mengalami kesulitan belajar untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perbaikan atau pembimbingan.

Teknologi pendidikan mensyaratkan agar tes segera dibuat setelah TIK disusun, hal ini untuk mengetahui apakah TIK tercapai atau tidak dalam proses belajar mengajar. Jadi tes memberikan kriteria dan mempertegas apa yang harus dicapai serta mempertajam arah dan bahan pelajaran yang akan diberikan.

Evaluasi merupakan bagian integral dalam proses belajar

mengajar. Agar tes dapat dikatakan sebagai alat evaluasi, jika dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur, seperti meter untuk mengukur panjang atau timbangan untuk mengukur berat. Tes yang didisain untuk mengukur tujuan instruksional atau keberhasilan belajar siswa/mahasiswa merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur tercapai tidaknya TIK suatu unit pengajaran. Hal ini dapat pula digunakan untuk mengetahui hubungan antara TIK dengan butir soal.

Menurut Dick and Carey (1978, H 79), ada empat macam tes untuk mengukur keberhasilan, yaitu:

1. Tes Prasyarat adalah tes yang didisain untuk mengukur apakah mahasiswa telah memiliki syarat keterampilan yang diperlukan sebelum mengikuti suatu pelajaran?
2. Tes awal adalah tes yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh mahasiswa telah memiliki keterampilan mengenai hal-hal yang akan dipelajari.
3. Tes akhir adalah tes untuk mengukur apakah mahasiswa telah menguasai keterampilan seperti yang dirumuskan dalam TIK setelah mengikuti suatu program pengajaran?
4. Tes pengukuran kemajuan mahasiswa adalah tes yang berfungsi semacam memberikan latihan kepada mahasiswa untuk menepuh tes akhir setelah mengikuti suatu pengajaran.

Selain itu, suatu tes dapat dikatakan baik sebagai alat ukur, jika memenuhi persyaratan tes seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1986, H 50) yaitu:

1. mempunyai validitas

Sebuah tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut

dapat mengukur apa yang harus diukur

2. mempunyai reliabilitas.

Sebuah tes yang mempunyai reliabilitas apabila tes tersebut mempunyai sifat dapat dipercaya.

3. mempunyai obyektivitas

Sebuah tes dapat dikatakan obyektivitas apabila dalam melaksanakan tes tersebut tidak terdapat unsur pribadi yang masuk mempengaruhinya.

4. mempunyai praktikabilitas

Sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis, mudah pengisian administrasinya, dalam arti

- a. mudah dilaksanakan
- b. mudah memeriksanya
- c. dilengkapi petunjuk-petunjuk yang jelas

5. mempunyai nilai ekonomis

Yang dimaksud dengan ekonomis disini adalah pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal.

Untuk mengukur keberhasilan suatu proses belajar mengajar setelah selesainya satu unit pelajaran dalam satu semester dilakukan dengan ujian akhir semester. Bentuk tes yang digunakan dapat bermacam-macam tergantung tujuan penggunaannya atau untuk mengukur apa? Bentuk tes essay dipakai untuk mengukur atau menilai kemampuan mental yang tinggi seperti menyusun buah pikiran yang logis dan sistematis, berpikir kritis dan kreatif. Tes essay juga mempunyai kelemahan dalam hal pemberian penilaian karena lebih banyak mengandung unsur subyektif. Tes obyektif merupakan tes yang dapat digunakan untuk materi

pelajaran yang lebih luas, jumlah siswa yang besar, juga dapat menilai proses mental yang tinggi. Penilaian atau pemeriksaan tes yang obyektif ini lebih mudah dan lebih praktis, setiap orang dapat melakukannya bahkan dapat juga dengan komputer. Kelemahan penggunaan tes obyektif ini adalah terbukanya kesempatan untuk menerka jawaban yang benar.

Dalam membuat butir soal tes perlu diperhatikan beberapa faktor antara lain:

1. Butir soal yang dibuat harus sesuai dengan tingkah laku, kondisi dan standar yang telah ditetapkan dalam TIK.
2. Jumlah butir soal tes untuk setiap TIK hendaknya dibuat lebih dari satu butir soal, agar TIK dapat diukur. Meskipun tidak ada ketentuan tegas jumlah butir soal untuk setiap TIK, hasil riset menunjukkan bahwa semakin sempit suatu TIK semakin sedikit butir soal yang diperlukan. Sebaliknya, semakin banyak jumlah TIK semakin banyak jumlah butir soal yang diperlukan untuk mengukur prestasi mahasiswa (Dick and Carey, 1978, H 82).
3. Bentuk tes hendaknya berbentuk tingkah laku yang dinyatakan dalam TIK.
4. Pengaturan penomoran tes sebaiknya disusun secara tersebar namun hendaknya tetap dikelompokkan sesuai dengan tipe masing-masing tes.
5. Petunjuk mengerjakan tes perlu dituliskan dengan jelas dalam mengerjakan tes.

4Materi Pelajaran

Di dalam proses belajar mengajar, materi pelajaran merupakan suatu komponen yang penting untuk diperhatikan. Menurut Kemp (1977, H 44), yang dimaksud dengan materi pelajaran adalah materi pelajaran dalam hubungannya dengan proses penyusunan disain instruksional merupakan gabungan antara pengetahuan (fakta dan informasi yang terinci), keterampilan (langkah-langkah, prosedur, keadaan dan syarat-syarat) dan faktor sikap. Jadi Kemp membedakan antara knowledge, skill dan attitude.

Menurut Merril (1977, H 37), materi pelajaran dibedakan menjadi empat jenis yaitu:

1. Fact.
2. Concept.
3. Procedure.
4. Principle.

Dalam hubungannya dengan TIK dan Tes, materi pelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Fakta : menyebutkan kapan, mengapa, nama dan dimana.
- Konsep : definisi, identifikasi, klasifikasi dan ciri-ciri.
- Prosedur : penerapan rumus, memecahkan soal, menghitung atau bagaimana mengerjakan.
- Prinsip : jelaskan, dalil, rumus, hipotesis, hubungan antara berbagai konsep.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui tingkat keterkaitan antara Tujuan Instruksional Khusus dengan Materi Modul dan Butir Soal Ujian akhir Semesater 88.1 dan 88.2 pada Matakuliah PIPS2231 Ekonomi dan Koperasi.
2. Memberikan informasi kepada FKIP-UT tentang Tingkat keterkaitan antara Tujuan Instruksional Khusus dengan Materi Modul dan Butir Soal Ujian Akhir Semester 88.1 dan 88.2 pada Matakuliah PIPS2231 Ekonomi dan Koperasi.
3. Memberikan informasi kepada pengembang program bidang studi yang bersangkutan tentang tingkat keterkaitan antara Tujuan Materi Khusus dengan Materi Modul dan Butir Soal Ujian Akhir Semester 88.1 dan 88.2 pada Matakuliah PIPS2231 Ekonomi dan Koperasi
4. Peneliti akan memperoleh data tentang tingkat keterkaitan antara TIK dengan Materi Modul dan Butir Soal Ujian akhir Semester 88.1 dan 88.2 pada Mata kuliah PIPS2231 Ekonomi dan Koperasi.

5. Penulis modul dan butir soal akan memperoleh informasi tentang keterkaitan antara TIK dengan Materi Modul dan Butir Soal Ujian Akhir Semester 88.1 dan 88.2 pada Matakuliah PIPS2231 Ekonomi dan Koperasi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan membawa pengaruh positif kepada berbagai pihak antara lain

1. Universitas Terbuka pada umumnya dan FKIP-UT pada khususnya mendapat masukan dalam upaya memperbaiki dan mengembangkan modul dan butir soal ujian akhir semester pada masa yang akan datang.
2. Pengembang program bidang studi yang bersangkutan dapat mengetahui keterkaitan antara Tujuan Instruksional Khusus dengan Materi Modul dan Butir Soal Ujian Akhir Semester yang akan digunakan pada ujian akhir semester yang akan datang.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah modul PIPS2231 Ekonomi Dan Koperasi dengan seluruh butir soal ujian akhir semester matakuliah PIPS2231 Ekonomi Dan Koperasi yang pernah diujikan.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modul PIPS2231 Ekonomi Dan Koperasi dan butir soal ujian akhir semester 88.1 dan 88.2 PIPS2231 Ekonomi Dan Koperasi.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti yaitu keterkaitan antara TIK dengan Materi Modul dan Butir Soal Ujian Akhir Semester 88.1 dan 88.2. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif.

4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua modul PIPS2231 Ekonomi Dan Koperasi dan Butir Soal Ujian Akhir Semester 88.1 dan 88.2. Langkah yang diambil dalam pelaksanaan penelitian ini adalah teknik dokumenter. Data yang diperoleh dicatat kemudian dicari hubungan antara TIK dengan Materi Modul dan Butir Soal Ujian Akhir.

5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka. Penentuan lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan yang menyangkut segi waktu, tenaga dan biaya.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterkaitan antara TIK dengan Materi Modul

Hasil dan pembahasan penelitian ini membicarakan masalah keterkaitan antara TIK dengan Materi Modul yang dijabarkan dalam format berikut ini:

Modul 1

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa akan dapat

1. menyebutkan pengertian ekonomi
2. menjelaskan arti kemakmuran
3. membedakan macam-macam kebutuhan
4. menjelaskan sifat kebutuhan dan sifat alat pemuas kebutuhan
5. menjelaskan prinsip ekonomi, motif ekonomi dan hukum ekonomi
6. membedakan metode pendekatan ekonomi
7. menjelaskan pengertian konsumsi
8. menjelaskan pengertian produksi
9. menjelaskan pengertian distribusi

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa dapat

1. menjelaskan mazhab ekonomi
2. membedakan mazhab-mazhab ekonomi
3. membedakan sistem perekonomian yang ada
4. menganalisis pertumbuhan perekonomian

Modul 3

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa akan dapat

1. menyebutkan bentuk-bentuk badan usaha
2. menjelaskan beberapa pengertian perusahaan menurut para ahli
3. membedakan antara perusahaan dengan badan usaha
4. menjelaskan pengertian Perusahaan Perorangan
5. menjelaskan pengertian Firma dan tanggung jawab yang ada pada Firma
6. menjelaskan pengertian CV dan tanggung jawab yang ada pada CV
7. menjelaskan pengertian PT dan tanggung jawab yang ada pada PT
8. menjelaskan pengertian koperasi dan tanggung jawab yang ada pada koperasi

9. menjelaskan pengertian yayasan dan tanggung jawab yang ada pada yayasan
10. menjelaskan pengertian bank
11. menyebutkan jenis-jenis bank yang terdapat dikalangan masyarakat
12. menyebutkan peranan bank didalam pembangunan
13. menyebutkan macam-macam monopoli
14. menjelaskan pengertian kadin
15. menyebutkan beberapa perusahaan di Indonesia yang menjadi milik negara

Modul 4

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa akan dapat

1. menjelaskan hukum perkembangan perekonomian
2. menyebutkan asas-asas pembangunan nasional
3. menyebutkan motivasi pembangunan
4. menyebutkan hambatan-hambatan pembangunan nasional
5. menguraikan sistem pola umum pelita
5. menerangkan sektor pembangunan
7. mengklasifikasikan tahap-tahap pembangunan
8. menyebutkan delapan jalur pemerataan
9. menyebutkan sarana pembiayaan pembangunan
10. membedakan pembangunan sektoral dengan pembangunan desa dan pembangunan kota
11. menggambarkan hubungan ekonomi desa-kota

12. menjelaskan ekologi dan lingkungan hidup
13. menyebutkan fungsi pengawasan dari pemerintah
14. menjelaskan beberapa kebijaksanaan yang dikeluarkan oleh pemerintah
15. menjelaskan beberapa bantuan perekonomian yang datang dari beberapa negara dan lembaga keuangan internasional.

Modul 5

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa dapat

1. menceritakan dasar pembentukan koperasi di luar negeri
2. menceritakan dasar pembentukan koperasi di dalam negeri
3. membedakan dasar pembentukan koperasi di dalam dan luar di luar negeri
4. menjelaskan perkembangan kopersai yang ada di Inggris
5. menjelaskan perkembangan koperasi yang ada di Perancis
6. menjelaskan perkembangan koperasi yang ada di Jerman
7. menjelaskan perkembangan koperasi yang ada di Indonesia
8. menyebutkan perkembangan kopersai yang dianggap paling baik dan maju di beberapa negara asal koperasi
9. menjelaskan jenis koperasi konsumsi
10. menjelaskan jenis koperasi produksi

11. menjelaskan jenis koperasi kredit
12. menjelaskan jenis kopersai serba usaha
13. menjelaskan tanggung jawab koperasi yang bersifat terbatas
14. menjelaskan tanggung jawab koperasi yang bersifat undang-undang
15. menjelaskan tanggung jawab koperasi yang bersifat tidak terbatas
16. menjelaskan gabungan koperasi internasional
17. membedakan jenis tanggung jawab yang ada di dalam koperasi

Modul 6

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa akan dapat

1. menjelaskan landasan-landasan koperasi di Indonesia
2. menyebutkan fungsi koperasi bagi bangsa Indonesia
3. membedakan jenis-jenis koperasi yang ada di Indonesia
4. mengenal isi undang-undang koperasi di Indonesia
5. menjelaskan organisasi koperasi
6. menjelaskan administrasi koperasi
7. menjelaskan peranan pemerintah terhadap koperasi
8. menjelaskan cara pelaksanaan koperasi
9. menjelaskan amalgamasi koperasi

Keterkaitan antara TIK dengan Materi Modul

Modul Nomor	TIK Nomor	Materi Modul	Keterangan
1	1	Keg Bel 1	terkait
	2	Keg Bel 1	terkait
	3	Keg Bel 1	terkait
	4	Keg Bel 1	terkait
	5	Keg Bel 2	terkait
	6	Keg Bel 2	terkait
	7	Keg Bel 3	terkait
	8	Keg Bel 4	terkait
	9	Keg Bel 5	terkait
2	1	Keg Bel 1	terkait
	2	Keg Bel 2	terkait
	3	Keg Bel 3	terkait
	4	Keg Bel 4	terkait
3	1	Keg Bel 1	terkait
	2	Keg Bel 1	terkait
	3	Keg Bel 1	terkait
	4	Keg Bel 1	terkait
	5	Keg Bel 1	terkait
	6	Keg Bel 1	terkait
	7	keg Bel 1	terkait
	8	Keg Bel 1	terkait
	9	Keg Bel 1	terkait
	10	Keg Bel 1	terkait
	11	Keg Bel 2	terkait
	12	Keg Bel 2	terkait
	13	Keg Bel 3	terkait
	14	Keg Bel 4	terkait
	15	keg Bel 4	terkait

Modul Nomor	TIK Nomor	Materi Modul	Keterangan
4	1	Keg Bel 1	terkait
	2	Keg Bel 1	terkait
	3	Keg Bel 1	terkait
	4	Keg Bel 1	terkait
	5	Keg Bel 2	terkait
	6	Keg Bel 2	terkait
	7	Keg Bel 2	terkait
	8	Keg Bel 2	terkait
	9	Keg Bel 2	terkait
	10	Keg Bel 3	terkait
	11	Keg Bel 3	terkait
	12	Keg Bel 3	terkait
	13	Keg Bel 4	terkait
	14	Keg Bel 4	terkait
	15	Keg Bel 5	terkait
5	1	Keg Bel 1	terkait
	2	Keg Bel 1	terkait
	3	Keg Bel 1	terkait
	4	Keg Bel 1	terkait
	5	Keg Bel 1	terkait
	6	Keg Bel 1	terkait
	7	Keg Bel 1	terkait
	8	Keg Bel 1	terkait
	9	Keg Bel 2	terkait
	10	Keg Bel 2	terkait
	11	Keg Bel 2	terkait
	12	Keg Bel 2	terkait
	13	Keg Bel 3	terkait
	14	Keg Bel 3	terkait
	15	Keg Bel 3	terkait
	16	Keg Bel 3	terkait

Modul Nomor	TIK Nomor	Materi Modul	Keterangan
	17	Keg Bel 3	terkait
6	1	Keg Bel 1	terkait
	2	Keg Bel 1	terkait
	3	Keg Bel 2	terkait
	4	Keg Bel 3	terkait
	5	Keg Bel 4	terkait
	6	Keg Bel 5	terkait
	7	Keg Bel 6	terkait
	8	Keg Bel 7	terkait
	9	Keg Bel 7	terkait

Rumusan Tujuan Instruksional Khusus yang terdapat pada modul PIPS2231 sudah menggunakan kata-kata yang operasional dan terdapat keterkaitan antara Tujuan Instruksional Khusus dengan materi modul.

2. Keterkaitan antara TIK dengan Ujian Akhir Semester

Modul Nomor	TIK Nomor	UAS 88.1 Nomor	UAS 88.2 Nomor	Keterangan
1	1	1	40	
	2	-	-	
	3	-	-	
	4	-	-	
	5	3, 54	41	
	6	-	-	
	7	2	-	
	8	4,5	1,2	
	9	6	3,4,5,6	
2	1	-	-	
	2	7	7,8,43	
	3	8,9,55,56	9,42	
	4	57	44,57,58,	
	5		59	
3	1	-	-	
	2	11,32,58	10	
	3	10		
	4	-	-	
	5	-	-	
	6	-	-	
	7	-	-	
	8	-	-	
	9	-	-	

Modul Nomor	TIK Nomor	UAS 88.1 Nomor	UAS 88.2 Nomor	Keterangan
	10	-	-	
	11	-	13	
	12	-	-	
	13	-	11, 12, 60	
	14	-	-	
	15	-	-	
4	1	12, 13, 60	16, 18, 45	
	2	-	15	
	3	14	22	
	4	17, 33, 59	14, 47	
		61		
	5	16	-	
	6	19	-	
	7			
	8	15,	19	
	9	35, 36, 62	20	
	10	-	-	
	11	-	-	
	12	-	-	
	13	-	17	
	14	34, 37, 64	21, 23, 24	
			26	
	15		25, 45	

Modul	TIK	UAS 88.1	UAS 88.2	Keterangan
Nomor	Nomor	Nomor	Nomor	
5	1	-	-	
	2	18	27	
	3	-	-	
	4	-	-	
	5	-	28	
	6	-	-	
	7	20, 38, 39, 40, 41, 43	-	
	8	-	-	
	9	21, 22, 42, 65	48, 49, 63	
	10	44	-	
	11	66	61	
	12	-	62, 64	
	13	23, 67	50, 51	
	14	-	29	
	15	63	67, 68	
	16	-	30, 65, 66	
	17	-	-	
6	1	24, 45, 46	31, 32, 52	
	2	27	-	
	3	25, 26, 47	-	
	4	28, 29, 30, 68	35, 53, 54 55, 69	
	5	31, 48, 49, 68	33, 34, 36 37, 56	
	6	50	39	
	7	51, 52, 53	-	
	8	69, 70	38	
	9		70	

Modul 1

Pada modul ini terdapat 5 kegiatan belajar, yaitu

1. Kegiatan Belajar 1 mengenai Konsep Dasar
2. Kegiatan Belajar 2 mengenai Dasar-Dasar Ekonomi
3. Kegiatan Belajar 3 mengenai Konsumsi
4. Kegiatan Belajar 4 mengenai Produksi
5. Kegiatan Belajar 5 mengenai Distribusi

dari kelima kegiatan belajar tersebut, sasaran yang ingin dicapai berjumlah 9 TIK. Penyebaran TIK pada modul ini dapat dikatakan merata, hal ini dapat dilihat pada:

1. Kegiatan belajar 1, jumlah TIK yang ingin dicapai TIK nomor 1 s.d 4.
2. Kegiatan belajar 2, jumlah TIK yang ingin dicapai TIK nomor 5 dan 6.
3. Kegiatan belajar 3, jumlah TIK yang ingin dicapai TIK nomor 7.
4. Kegiatan belajar 4, jumlah TIK yang ingin dicapai TIK nomor 8.
5. Kegiatan belajar 5, jumlah TIK yang ingin dicapai TIK nomor 9.

Dalam hubungannya dengan ujian akhir semester, TIK dan materi modul yang diukur adalah TIK nomor 1 pada kegiatan belajar 1 diukur oleh UAS 98.1 nomor 1 dan UAS 98.2 oleh nomor 40. Sedangkan TIK nomor 2 s.d 4 pada kegiatan belajar 1 tidak terdapat butir soal UAS 98.1 dan 98.2 yang mengukurnya.

TIK nomor 5 pada kegiatan belajar 2 diukur oleh UAS 88.1 nomor 3 dan 54 dan UAS 88.2 oleh nomor 41. Sedangkan TIK nomor 6 tidak ada butir soal yang mengukur baik pada UAS 88.1 maupun 88.2.

TIK nomor 7 pada kegiatan belajar 3 diukur oleh butir soal nomor 2 pada UAS 88.1 dan pada UAS 88.2 tidak ada butir soal yang mengukurnya.

TIK nomor 8 pada kegiatan belajar 4 diukur oleh UAS 88.1 nomor 4 dan 5 dan UAS 88.2 oleh nomor 1 dan 2.

TIK nomor 9 pada kegiatan belajar 5 diukur oleh UAS 88.1 nomor 6 dan UAS 88.2 oleh nomor 3,4,5,6.

Modul 2

Pada modul 2 terdapat 3 kegiatan belajar, yaitu:

1. Mazhab-Mazhab Ekonomi
2. Sistem-Sistem Ekonomi
3. Pertumbuhan Ekonomi

Dari ketiga kegiatan belajar tersebut, tujuan yang ingin dicapai berjumlah 4 TIK. Penyebaran TIK pada tiap kegiatan belajar dapat dikatakan merata, hal ini dapat dilihat pada:

1. Kegiatan belajar 1, TIK yang ingin dicapai adalah nomor 1 dan 2. Butir soal ujian akhir semester 88.1 dan 88.2 yang mengukur TIK nomor 1 tidak ada, sedangkan TIK nomor 2 diukur oleh UAS 88.1 nomor 7 dan UAS 88.2 nomor 7,8,43.
2. Kegiatan belajar 2, TIK yang ingin dicapai adalah nomor 1 dan butir soal ujian akhir semester yang mengukur hal tersebut adalah UAS 88.1 nomor 9,9,55,56 sedangkan UAS

88.2 nomor 9,42.

3. Kegiatan belajar 3, TIK yang ingin dicapai adalah nomor 4 dan butir soal UAS 88.1 yang mengukur TIK tersebut adalah nomor 57 dan UAS 88.2 nomor 44,57,58,59.

Modul 3

Pada modul 3 ini, terdapat 4 kegiatan belajar seperti tersebut di bawah ini:

1. Kegiatan belajar 1 mengenai Bentuk-Bentuk Badan Usaha Dan Perusahaan.
2. Kegiatan belajar 2 mengenai Bank.
3. Kegiatan belajar 3 mengenai Monopoli.
4. Kegiatan belajar 4 mengenai Perusahaan Di Indonesia.

Dari keempat kegiatan belajar tersebut TIK yang ingin dicapai berjumlah 15 TIK. Penyebaran TIK pada tiap kegiatan belajar dapat dikatakan tidak merata, hal ini dapat dilihat pada:

1. Kegiatan belajar 1, TIK yang ingin dicapai adalah nomor 1 s.d 9 dan butir soal UAS 88.1 hanya mengukur TIK nomor 2 dengan butir soal nomor 11,32,58 dan UAS 88.2 nomor 10. TIK nomor 3, diukur oleh UAS 88.1 pada nomor 10 dan UAS 88.2 tidak ada yang mengukur. TIK nomor 4 s.d 9 tidak ada butir soal yang mengukur baik pada UAS 88.1 maupun 88.1.
2. Kegiatan belajar 2, TIK yang ingin dicapai adalah nomor 10,11,12. TIK nomor 10 dan 12 tidak ada butir soal UAS 88.1 dan 88.2 yang mengukur TIK tersebut dan TIK nomor 11 diukur hanya oleh UAS 88.2 nomor 13.

3. Kegiatan belajar 3, TIK yang ingin dicapai adalah nomor 13 dan hanya butir soal UAS 88.2 nomor 11,12,60 yang mengukurnya.
4. Kegiatan belajar 4, TIK yang ingin dicapai adalah nomor 14 dan 15 tetapi tidak ada butir soal UAS 88.1 dan 88.2 yang mengukur TIK tersebut.

Modul 4

Terdapat lima kegiatan belajar yang terdiri dari:

1. Kegiatan belajar 1 mengenai Pembangunan Ekonomi.
2. Kegiatan belajar 2 mengenai Pola Umum Pembangunan.
3. Kegiatan belajar 3 mengenai Pembangunan Sektoral, Pembangunan Desa Dan Pembangunan Kota.
4. Kegiatan belajar 4 mengenai Kebijakan Pembangunan.
5. Kegiatan belajar 5 Hubungan Ekonomi Internasional.

Dari kelima kegiatan belajar tersebut, TIK yang ingin dicapai berjumlah 15 TIK. Penyebaran TIK pada tiap kegiatan belajar dapat dikatakan merata, hal ini dapat dilihat seperti berikut ini:

1. Kegiatan belajar 1, TIK yang ingin dicapai adalah nomor 1 s.d 4.
2. Kegiatan belajar 2, TIK yang ingin dicapai adalah nomor 5 s.d 9
3. Kegiatan belajar 3, TIK yang ingin dicapai adalah nomor 10 s.d 12
4. Kegiatan belajar 4, TIK yang ingin dicapai adalah nomor 13 dan 14
5. Kegiatan belajar 5, TIK yang dicapai adalah nomor 15

Dalam hubungannya dengan ujian akhir semester, TIK dan materi modul yang diukur pada kegiatan belajar 1 adalah TIK nomor 1 diukur oleh butir soal UAS 88.1 nomor 12,13 dan butir soal nomor 60 tidak sesuai dengan TIK materi modul, sedangkan butir soal UAS 88.2 nomor 16,18,46 tidak sesuai dengan TIKnya. TIK nomor 2, tidak ada butir soal pada UAS 88.1 dan UAS 88.2 diukur oleh nomor 15. TIK nomor 3 diukur oleh UAS 88.1 nomor 14 dan UAS 88.2 nomor 22 tetapi tidak sesuai dengan TIK. TIK nomor 4 diukur oleh UAS 88.1 nomor 17,33, 59,61 tetapi butir soal nomor 17 tidak sesuai dengan TIK dan UAS 88.2 diukur oleh butir soal nomor 14,47. Kegiatan belajar 2 pada TIK nomor 5 diukur oleh UAS 88.1 nomor 16 tetapi butir soal tersebut tidak sesuai dengan TIK dan UAS 88.2 tidak ada butir soal yang mengukurnya. TIK nomor 6 diukur oleh butir soal UAS 88.1 nomor 19 tetapi butir soal tersebut tidak sesuai dengan TIK dan materi modul sedangkan UAS 88.2 tidak ada butir soal yang mengukurnya. TIK nomor 7, butir soal UAS 88.1 dan UAS 88.2 tidak ada yang mengukurnya. TIK nomor 8 diukur oleh butir soal UAS 88.1 nomor 15 dan UAS 88.2 nomor 19. TIK nomor 9 diukur oleh butir soal UAS 88.1 nomor 35,36,62 dan UAS 88.2 nomor 20. Kegiatan belajar 3, TIK nomor 10,11,12 tidak ada butir soal UAS 88.1 dan 88.2 yang mengukurnya. Kegiatan belajar 4, TIK nomor 13 tidak ada butir soal UAS 88.1 yang mengukurnya dan UAS 88.2 oleh nomor 17 tetapi butir soal tersebut tidak sesuai dengan TIK dan materi modul. TIK nomor 14 diukur oleh UAS 88.1 nomor 34,37,64 dan UAS 88.2 nomor 21,23,24,26. TIK nomor 15 tidak ada butir soal UAS 88.1 yang mengukurnya sedangkan UAS 88.2 oleh nomor 25,45.

Modul 5

Pada modul ini terdapat tiga kegiatan belajar yang terdiri dari:

1. Kegiatan belajar 1 mengenai Sejarah Koperasi.
2. Kegiatan belajar 2 mengenai Jenis Koperasi.
3. Kegiatan belajar 3 mengenai Tanggung Jawab Koperasi.

Dari ketiga kegiatan belajar tersebut TIK yang ingin dicapai berjumlah 17 TIK. Penyebaran TIK pada setiap kegiatan belajar dapat dikatakan merata, hal ini dapat terlihat seperti di bawah ini:

1. Kegiatan belajar 1, TIK yang ingin dicapai adalah nomor 1 s.d 8. Butir soal UAS 88.1 yang mengukur TIK berjumlah 8 butir soal, yaitu nomor 18,19,20,38,39,40,41,43 untuk TIK nomor 2 dan 7 sedangkan TIK nomor 1,3,4,5,6,8 tidak ada butir soal yang mengukurnya. Butir soal nomor 19 tidak sesuai dengan TIK dan materi modul sedangkan pertanyaan butir soal nomor 20 tidak sesuai dengan materi modul. Untuk UAS 88.2 yang mengukur TIK berjumlah 2 butir soal yaitu nomor 27 dan 28 untuk TIK nomor 2 dan 5 sedangkan TIK nomor 1,3,4,6,7,8 tidak ada butir soal yang mengukurnya.
2. Kegiatan belajar 2, TIK yang ingin dicapai adalah nomor 9 s.d 12. TIK nomor 9 diukur oleh UAS 88.1 nomor 21,22,42,65 dan UAS 88.2 nomor 48,49,62. TIK nomor 10 diukur UAS 88.1 nomor 44 sedangkan UAS 88.2 tidak ada butir soal yang mengukurnya. TIK nomor 11 diukur UAS 88.1 nomor 66 dan UAS 88.2 nomor 61. TIK nomor 12 tidak

88.1 nomor 66 dan UAS 88.2 nomor 61. TIK nomor 12 tidak ada butir soal UAS 88.1 yang mengukurnya, sedangkan UAS 88.2 nomor 62,64.

3. Kegiatan belajar 3, TIK yang ingin dicapai adalah nomor 13 s.d 17. UAS 88.1 nomor 23,67 mengukur TIK nomor 13, UAS 88.1 nomor 63 mengukur TIK nomor 15. TIK 14,16,17 tidak ada butir soal 88.1 yang mengukurnya. Untuk UAS 88.2 nomor 50,51 mengukur TIK nomor 13, UAS 88.2 nomor 29 mengukur TIK nomor 14, UAS 88.2 nomor 67,68 mengukur TIK nomor 15, UAS 88.2 nomor 30,65,66 mengukur TIK nomor 16 dan TIK nomor 17 tidak ada butir soal UAS 88.2 yang mengukurnya.

Modul 6

Pada modul ini terdapat tujuh kegiatan belajar yang terdiri dari:

1. Kegiatan belajar 1 mengenai Landasan Koperasi Indonesia, dengan jumlah TIK yang ingin dicapai adalah nomor 1 dan 2.
2. Kegiatan belajar 2 mengenai Jenis Koperasi Di Indonesia, dengan jumlah TIK yang ingin dicapai adalah nomor 3.
3. Kegiatan belajar 3 mengenai Undang-Undang Koperasi. TIK yang ingin dicapai adalah nomor 4.
4. Kegiatan belajar 4 mengenai Pengelolaan Koperasi. TIK yang ingin dicapai adalah nomor 5.
5. Kegiatan belajar 5 mengenai Pertanggungjawaban Koperasi. TIK yang ingin dicapai adalah nomor 6.

6. Kegiatan belajar 6 mengenai Bimbingan Koperasi. TIK yang ingin dicapai adalah nomor 7.

7. Kegiatan belajar 7 mengenai Pengorganisasian Koperasi. TIK yang ingin dicapai adalah nomor 8 dan 9.

Dalam hubungannya dengan ujian akhir semester, butir soal UAS 88.1 nomor 24,45,46 mengukur TIK nomor 1 pada kegiatan belajar 1, sedangkan UAS 88.2 mengukurnya pada nomor 31,32,52. TIK nomor 2 diukur butir soal UAS 88.1 nomor 27, sedangkan UAS 88.2 tidak ada yang mengukurnya. Pada kegiatan belajar 2, TIK nomor 3, butir soal UAS 88.1 yang mengukurnya adalah nomor 25,26,47 dan UAS 88.2 tidak ada yang mengukurnya. Kegiatan belajar 3, TIK nomor 4 diukur oleh butir soal UAS 88.1 nomor 28,29,30 dan oleh UAS 88.2 oleh nomor 35,53,54,55,69. Kegiatan belajar 4, TIK nomor 5 diukur oleh butir soal UAS 88.1 nomor 31,48,49 dan UAS 88.2 nomor 33,34,36,37,56. Kegiatan belajar 5, TIK nomor 6 diukur butir soal UAS 88.1 nomor 50 dan UAS 88.2 nomor 39. Kegiatan belajar 6, TIK nomor 7 butir soal UAS 88.1 yang mengukurnya adalah nomor 51,52,53,68 dan UAS 88.2 tidak ada yang mengukurnya. Kegiatan belajar 7, TIK nomor 8 diukur oleh UAS 88.1 nomor 69,70 dan UAS 88.2 Nomor 38. Sedangkan TIK nomor 9 tidak ada butir soal UAS 88.1 yang mengukurnya dan UAS 88.2 oleh nomor 70.

Dari hasil analisis tersebut di atas, bahwa butir soal ujian akhir semester 88.1 yang tidak terkait dengan TIK adalah hanya terdapat pada nomor 60 atau 1,43 % dan yang tidak sesuai dengan materi modul hanya terdapat pada nomor 20 atau 1,43 %, sedangkan yang tidak terkait dengan TIK dan materi modul adalah nomor 17, 19 atau 2,86 %.

Untuk masa ujian 88.2, TIK yang tidak terkait dengan butir soal ujian akhir 88.2 adalah nomor 16, 18,22,46 atau 5,71 % dan yang tidak sesuai dengan materi modul adalah tidak ada atau 0 %, sedangkan yang tidak terkait dengan TIK dan materi modul adalah nomor 17 atau 1,43 %.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab-bab dimuka, maka pada bab penutup ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan Instruksional Khusus yang terdapat pada modul PIPS2231 Ekonomi Dan Koperasi telah dirumuskan dengan menggunakan kata-kata yang operasional.
2. Melihat keterkaitan antara TIK dengan materi modul dapat dikatakan sudah terdapat keterkaitan.
3. Dapat dikatakan bahwa terdapat keterkaitan antara tujuan instruksional khusus dengan ujian akhir semester 88.1 dan 88.2. Hal ini dapat dilihat bahwa 90 % dari butir soal ujian akhir semester 88.1 dan 88.2 terkait dengan TIK.

2. Saran

1. Tujuan Instruksional Khusus merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam satu proses belajar mengajar, oleh karena itu sebaiknya setiap TIK hanya terdapat satu obyek.
2. Materi modul merupakan penjabaran dari suatu TIK, oleh karena itu tiap topik atau subtopik harus mempunyai TIK yang ingin dicapai.
3. Dalam hubungan antara TIK dengan Ujian Akhir Semester, sebaiknya butir soal Ujian Akhir Semester dipilih berdasarkan TIK yang benar-benar harus dikuasai siswa.

Referensi

- Engkoswara, Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran, Bina Aksara, Jakarta, 1984.
- Gafur A, Disain Instruksional, Tiga Serangkai, Solo, 1989.
- Ismed Syarif., Ramdona, Komponen Evaluasi Dalam Pengajaran Sebagai Suatu Sistem, Roda Pengetahuan, Jakarta, 1983.
- Ngalim Purwanto., Ismed Syarif, Teknik-Teknik Evaluasi, Roda Pengetahuan, Jakarta, 1980.
- S. Nasution, Teknologi Pendidikan, Jemmars, Bandung, 1982.
- Suharsimi Arikunto, Evaluasi Pendidikan, Bina Aksara, Jakarta, 1986.